

Global

Wall Street berakhir lebih tinggi pada hari Kamis, dengan S&P 500 mencatat rekor tertinggi baru meskipun data penjualan retail menunjukkan penurunan 0,8% di bulan Januari. Masyarakat Amerika memperketat pengeluaran mereka pada awal tahun ini setelah musim liburan yang biasa dilakukan secara royal. Dow Jones Industrial Average juga mengalami reli di akhir hari, bertambah lebih dari 300 poin. Nasdaq Composite naik 0,3%. Data penjualan ritel yang lemah menimbulkan keraguan baru terhadap kekuatan aktivitas konsumen AS, yang menyumbang sekitar dua pertiga pertumbuhan ekonomi. Belanja konsumen tetap bertahan meskipun biaya pinjaman lebih tinggi dan inflasi terus berlanjut. Dan perekonomian AS telah terbukti jauh lebih tangguh bahkan ketika negara-negara lain, seperti Jepang dan Inggris, menunjukkan kelemahan dan tergelincir ke dalam resesi teknis. Namun, masih ada indikator ekonomi positif lainnya yang memberikan secercah harapan. Klaim pengangguran masih memberikan gambaran tenaga kerja yang kuat, meskipun ada PHK dari perusahaan-perusahaan besar dalam beberapa minggu terakhir. Hal ini mencerminkan kekuatan mendasar yang merupakan faktor penting lainnya bagi pertumbuhan ekonomi.

Domestik

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) mencatatkan performa gemilang pada perdagangan perdana pasca diselenggarakannya pemilihan umum (pemilu) serentak di Indonesia pada tengah pekan ini. Pada perdagangan kemarin, IHSG dibuka lompat 2% lebih di sesi awal meski kemudian memangkas penguatan dan akhirnya ditutup menguat naik 1,30% ke 7.303,28 di akhir sesi perdagangan. Lompatan signifikan IHSG kemarin salah satunya datang dari keyakinan investor bahwa pemilu presiden 2024 berpotensi akan satu putaran, berdasarkan data *quick count* mayoritas lembaga survey yang menyebut pasangan nomor urut 02 Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka unggul di kisaran 56% - 59%. Sementara itu investor asing mencatatkan aksi beli bersih (net buy) Rp 2,73 triliun di seluruh pasar.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pagi hari ini USDIDR dibuka dilevel 15.640 – 15660 dengan indikasi range perdagangan di 15.640 – 15.685. Dari pasar obligasi, imbal hasil UST 10-tahun bergerak pada kisaran yang sama dengan hari sebelumnya dengan rentang dari 4,18% - 4,23%. Sementara itu imbal hasil INDOGB diperdagangkan turun sekitar -4bps seiring dengan penguatan Rupiah di perdagangan pagi hari. Permintaan terlihat masih cukup baik terutama pada seri obligasi tenor 10 tahun.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
ID	Retail Sales YoY DEC		2.1%	2.6%
GB	Retail Sales MoM JAN		-3.2%	1.2%
US	Building Permits Prel JAN		1.493M	1.50M
US	PPI MoM JAN		-0.1%	0.1%
US	Fed Barr Speech			
US	Michigan Consumer Sentiment Prel FEB		79	79.5

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.57%	0.04%
U.S	3.1%	0.3%

BONDS	14-Feb	15-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	Closed	6.63	N/A
INA 10 YR (USD)	Closed	5.03	N/A
UST 10 YR	4.26	4.23	(0.60)

INDEXES	14-Feb	15-Feb	%
IHSG	Closed	7303.28	N/A
LQ45	Closed	1003.32	N/A
S&P 500	5000.62	5029.73	0.58
DOW JONES	38424.27	38773.1	0.91
NASDAQ	15859.15	15906.1	0.30
FTSE 100	7568.40	7597.53	0.38
HANG SENG	15879.38	15944.6	0.41
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	37703.32	38157.9	1.21

FOREX	15-Feb	16-Feb	%
USD/IDR	15610	15660	0.32
EUR/IDR	16748	16856	0.65
GBP/IDR	19616	19713	0.50
AUD/IDR	10118	10199	0.80
NZD/IDR	9500	9545	0.47
SGD/IDR	11578	11625	0.41
CNY/IDR	2170	2177	0.32
JPY/IDR	103.91	104.28	0.35
EUR/USD	1.0729	1.0764	0.33
GBP/USD	1.2566	1.2588	0.18
AUD/USD	0.6482	0.6513	0.48
NZD/USD	0.6086	0.6095	0.15